Abu Yusuf Al-Id

# 40 Bait Pantun Seputar Ramadhan

Murajaah

Yusuf Abu Ubaidah as-Sidawi

YAU
YUSUF ABU UBAIDAH

Abu Yusuf Al-Id

# 40 Bait Pantun Seputar Ramadhan

Murajaah

Yusuf Abu Ubaidah as-Sidawi



**Judul Buku**
**40 Bait Pantun Seputar Ramadhan**

**Penyusun**
Abu Yusuf Al-Id

**Murajaah**
Yusuf Abu Ubaidah as-Sidawi

**Desain & Layout**
Abu Alifah

**Ukuran Buku**
14.5 cm x 20.5 cm (42 halaman)

**Cetakan**
Ke-1 :: Sya'ban 1446 H

**Penerbit**





# 40 Bait Pantun Seputar Ramadhan

1. Tamu datang ucapkan marhaban
   Muliakan dia sepenuh hati
   Kugoreskan pena tentang Ramadhan
   Simak seksama pantunku ini

2. Berpanas terik di bawah mentari
   Panas di dunia tidaklah kekal
   Ramadhan tiba menghitung hari
   Ilmu tentangnya sebaik-baik bekal

3. Berakit rakit kita ke hulu
   Berenang renang ke tepian
   Do'anya orang shalih dahulu
   Agar Ramadhan bisa kesampaian

4. Membantah perintah bisa dilaknat
   Contoh nyatanya anak nabi Nuh
   Rukun Islam setelah shalat
   Puasa Ramadhan sebulan penuh

5. Dunia bukanlah tempat bermain
   Karena dikejar takkan habis
   Puasa Ramadhan fardhu ain
   Dari Al Qur'an dan juga hadits

6. Disunnahkan juga muhasabah diri
   Sebelum tidur di waktu malam
   Puasa itu menahan diri
   Sejak fajar sampai terbenam

7. Kalau melihat sungai yang dangkal
   Jangan dikira tak ada ikannya
   Sudah baligh, muslim dan berakal
   Puasa Ramadhan wajib baginya

8. Siapa tak kenal sahabat Bilal
   Seorang muadzin di zaman Nabi

Kalau sudah terlihat hilal
Tunggu keputusan waliyul amri

9. Pergi ke sungai memasang pukat
Pukat terpasang dapatlah ikan
Kalau hilal tak terlihat
Itu pertanda Sya'ban digenapkan

10. Jarum disimpan di dalam peti
Peti terbuat dari jati
Niat puasa di dalam hati
Petunjuk Nabi kita ikuti

11. Tergelincir mentari waktunya dzuhur
Segera ke masjid sudahi rebahan
Jangan tinggalkan makan sahur
Karena di dalamnya ada keberkahan

12. Tak kenal maka tak cinta
Kalau kenal saling terbuka
Diantara sunnah nabi kita
Akhirkan sahur segerakan berbuka

13. Kalau berkunjung ke negri Malaka
Ajak teman safar bersama
Kalau hendak mau berbuka
Awali selalu dengan kurma

14. Sebelum beramal dan berkata
Pelajari dulu ilmu tentangnya
Memberi makan orang berbuka
Raih pahala semisal darinya

15. Dari Sabah menuju Medan
Naik pesawat supaya cepat
Diantara fadhilah puasa Ramadhan
Do'a terkabul pahala berlipat

16. Anak nelayan membawa jala
Jala diayun tersangkut kayu
Karena iman, mengharap pahala
Akan diampuni dosa yang lalu

17. Pancing dilepas ikan menyambar
Kiranya gabus ternyata sepat
Pintu surga terbuka lebar
Pintu neraka tertutup rapat

18. Pucuk dicinta ulampun tiba
Itulah pribahasa orang dahulu
Jika Ramadhan datang menyapa
Para syetan pasti terbelenggu

19. Pergi ke sawah lihat petani
Petani menyemai bibitnya tomat

Diantara hikmah puasa ini
Meredam syahwat mensyukuri nikmat

20. Melewati gurun berbatu batu
Dibawah pohon istrahat sesaat
Al Qur'an diturunkan di malam itu
Perbanyak baca raih syafaat

21. Kalau tuan hendak makan
Baca bismillah itu do'anya
Surga khusus yang disediakan
Ar-Royyan itu nama surganya

22. Kepala pusing mau demam
Mikirkan kain belum disulam
Shalat tarawihlah bersama imam
Seolah shalat sepanjang malam

23. Penyakit hati ada sebabnya
Sedikit menangis banyak tertawa
Ada hikmah yang lainnya
Melatih sabar meraih taqwa

24. Mencari pisang masak setandan
Ketemu satu kuning sebiji
Pergi umrah di bulan Ramadhan
Akan menyamai pahalanya haji

25. Kumbang mencari kembang dahlia
    Madu dihisap secara pelan
    Lailatul qadr malam mulia
    Mengalahkan malam seribu bulan

26. Nabi Muhammad terkadang bercanda
    Tak pilih kaya ataupun fakir
    Lailatul qadr pastilah ada
    Carilah di sepuluh malam terakhir

27. Pohon bidara tumbuh berduri
    Tidak setinggi pohon matoa
    Lailatul qadr sibukan diri
    Perbanyak amal, dzikir dan do'a

28. Kalau ada ikan dikali
    Boleh dipancing disore hari
    Kalau ada udzur syar'i
    Boleh puasa di lain hari

29. Duhai kasihan Siti Nurbaya
    Dipaksa nikah orang tuanya
    Lanjut usia tak berdaya
    Bayar fidyah itu gantinya

30. Hati-hati memakan ikan
    Bisa jadi tertusuk duri

Menelan ludah tak membatalkan
Karena sulit tuk dihindari

31. Tingginya dahan kembang sekuntum
Hendak dipetik oleh bang Salim
Selain menahan makan dan minum
Ditahan juga berbuat zhalim

32. Muliakan selalu guru-gurumu
Merekalah pahlawan tanpa jasa
Kalau ada yang mencelamu
Katakanlah aku sedang puasa

33. Menjala ikan dipinggir karang
Jalanya sobek ikannya melompat
Duhai merugilah sebagian orang
Ia puasa meninggalkan shalat

34. Kalau langit sudah berawan
Itu pertanda mau hujan
Rasulullah sangat begitu dermawan
Terlebih lagi dibulan Ramadhan

35. Bahasa arab unta adalah jamal
Kendaraan dahulu jauh jalannya
Istiqomahlah dalam beramal
Penebus dosa bagi pelakunya

36. Shalat batal karena tertawa
Apalagi pembatal yang lainnya
Setelah meraih gelar taqwa
Wujudkan amal di bulan berikutnya

37. Nabi wafat di Rabi'ul awwal
Dalam usia 63 tahun
Setelah Ramadhan puasa Syawal
Seolah puasa sepanjang tahun

38. Sering-seringlah istri berdandan
Agar suami betah di rumah
Jangan hanya bulan Ramadhan
Bulan berikutnya tetap ibadah

39. Kesedihan lalu biarlah berlalu
Tidak perlu untuk ditoleh
Walau Ramadhan telah berlalu
Tetap istiqomah beramal shalih

40. Kalau ada sumur di ladang
Boleh kita menumpang mandi
Kita berharap Ramadhan mendatang
Semoga kita dipertemukan lagi



# Penjelasan dan Dalil

1. **Tamu datang ucapkan marhaban**
   **Muliakan dia sepenuh hati**
   **Kugoreskan pena tentang Ramadhan**
   **Simak seksama pantunku ini**

.......................................................................

## Muqaddimah

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

Alhamdulillah karena pertolongan Allah ﷻ, buku saku ini dapat saya selesaikan penulisannya, awal mulanya hanya bait-bait pantun saja tanpa menyertakan dalil, setelah saya

pandang perlu untuk dicantumkan maka dengan mengucapkan *"Bismillah"* saya susun kembali.

Perlu diketahui bahwa sebelum pembuatan pantun tersebut, awalnya adalah saya kumpulkan terlebih dahulu dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadits yang menyangkut pembahasan Ramadhan, setelah itu barulah saya buat dalam bentuk pantun dengan tujuan agar khazanah melayu berupa pantun bisa dilestarikan dan juga mengikuti beberapa karya para ulama ahlussunnah dalam menyusun matan ilmu dengan bait syair.

Dalam isi buku ini, saya banyak mengacu pada buku karya guru kita, Ustadz Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi dan Ustadz Syahrul fatwa (semoga Allah menjaga mereka berdua) yang berjudul *"Panduan Lengkap Puasa Ramadhan"*.

Mudah-mudahan buku kecil ini bermanfaat untuk kita semua, *aamiin*.

Singkawang, 27 Rajab 1446 H

**Abu Yusuf al-id**

**2. Berpanas terik di bawah mentari**
**Panas di dunia tidaklah kekal**
**Ramadhan tiba menghitung hari**
**Ilmu tentangnya sebaik-baik bekal**

.....................................................................

Imam Bukhari رَحِمَهُ ٱللَّهُ mengatakan,

الْعِلْمُ قَبْلَ الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ

*"Berilmu dahulu sebelum berkata dan beramal."* [Shahih Bukhari, pembahasan *kitabul ilmu,* bab ke 10].

Diantara persiapan Ramadhan adalah:

1. Ilmu yang berkaitan dengannya
2. Bertaubat kepada Allah
3. Memperbanyak ibadah
4. Membuat agenda dan tekad yang kuat
5. Berdo'a kepada Allah

---

**3. Berakit rakit kita ke hulu**
**Berenang renang ke tepian**
**Do'anya orang shalih dahulu**
**Agar Ramadhan bisa kesampaian**

.....................................................................

Sebagaimana yang dilakukan oleh para salaf zaman dahulu, mereka (para salaf) berdo'a kepada Allah ﷻ (selama) enam bulan agar Allah mempertemukan mereka dengan bulan Ramadhan, kemudian mereka berdo'a kepada-Nya (selama) enam bulan (berikutnya) agar Allah menerima (amal-amal shalih) yang mereka kerjakan". [*Latha-iful Ma'arif*: 1/158].

---

4. **Membantah perintah bisa dilaknat**
   **Contoh nyatanya anak nabi Nuh**
   **Rukun Islam setelah shalat**
   **Puasa Ramadhan sebulan penuh**

5. **Dunia bukanlah tempat bermain**
   **Karena dikejar takkan habis**
   **Puasa Ramadhan fardhu ain**
   **Dari Al Qur'an dan juga hadits**

........................................................................

Allah ﷻ berfirman:

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيۡكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ١٨٣ ﴾

*"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."* [QS. Al-Baqarah: 183].

Rasulullah ﷺ bersabda:

بُنِيَ الإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامِ الصَّلاَةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

*"Islam itu dibangun di atas lima pondasi; Syahadat bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadai dengan benar kecuali Allah dan nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, mendirikan shalat, membayar zakat, berhaji ke baitullah, dan puasa di bulan Ramadhan"*. [HR. Bukhari dan Muslim].

Selain dalil dari Al-Qur'an dan hadits, maka yang ketiga adalah dalil dari ijma' (kesepakatan para ulama):

Para ulama telah bersepakat atas wajibnya puasa Ramadhan. Barang siapa mengingkari atau meragukan kewajibannya maka dia kafir, karena berarti dia telah mendustakan Allah dan Rasul-Nya. Dalam masalah ini tidak ada udzur, kecuali orang yang jahil karena baru masuk Islam—sehingga belum tahu kewajibannya—maka dia perlu diajari.

[*"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 23].

6. **Disunnahkan juga muhasabah diri**
**Sebelum tidur di waktu malam**
**Puasa itu menahan diri**
**Sejak fajar sampai terbenam**

.................................................................

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَكُلُوا۟ وَٱشْرَبُوا۟ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ ٱلْخَيْطُ ٱلْأَبْيَضُ مِنَ ٱلْخَيْطِ ٱلْأَسْوَدِ مِنَ ٱلْفَجْرِ ۖ ثُمَّ أَتِمُّوا۟ ٱلصِّيَامَ إِلَى ٱلَّيْلِ ۚ ﴾

*“Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian, sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam.”* [QS. Al-Baqarah: 187].

---

7. **Kalau melihat sungai yang dangkal**
**Jangan dikira tak ada ikannya**
**Sudah baligh, muslim dan berakal**
**Puasa Ramadhan wajib baginya**

.................................................................

Para ulama telah sepakat bahwa yang wajib berpuasa adalah seorang muslim yang berakal, baligh, sehat, dan menetap. Adapun wanita, disyaratkan dalam kondisi suci dari haid dan nifas.

[*"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 29].

Golongan yang wajib puasa:

1. Muslim
2. Berakal dan baligh
3. Tidak ada udzur

[Lihat penjelasannya pada buku *"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 29-31].

---

**8. Siapa tak kenal sahabat Bilal**
**Seorang muadzin di zaman Nabi**
**Kalau sudah terlihat hilal**
**Tunggu keputusan waliyul amri**

..........................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

الصَّوْمُ يَوْمَ تَصُوْمُوْنَ وَالْفِطْرُ يَوْمَ تُفْطِرُوْنَ وَالْأَضْحَى يَوْمَ تُضَحُّوْنَ

*"Hari puasa adalah ketika kalian semua berpuasa, hari raya Idul Fitri adalah ketika kalian semua berhari raya Idul Fitri, dan hari raya Idul Adha adalah ketika kalian semua berhari raya Idul Adha"* [HR. Tirmidzi: 697 dan Ibnu Majah: 1660]

---

**9. Pergi ke sungai memasang pukat**
**Pukat terpasang dapatlah ikan**
**Kalau hilal tak terlihat**
**Itu pertanda Sya'ban digenapkan**

..............................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلاَثِينَ

*"Berpuasalah kalian karena melihat hilal dan berbukalah (berhari raya) karena melihat hilal. Jika awal bulan samar bagi kalian maka genapkanlah bulan Sya'ban hingga tiga puluh hari."* [HR. Bukhari dan Muslim].

---

**10. Jarum disimpan di dalam peti**
**Peti terbuat dari jati**
**Niat puasa di dalam hati**
**Petunjuk Nabi kita ikuti**

..............................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ لَمْ يُجْمِعِ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ فَلاَ صِيَامَ لَهُ

*"Barang siapa yang tidak meniatkan puasa sebelum fajar, maka tidak ada puasa baginya."* [HR. Abu Dawud, Nasa'i,

Tirmidzi, Ibnu Majah dan Ahmad]

---

**11. Tergelincir mentari waktunya dzuhur**
**Segera ke masjid sudahi rebahan**
**Jangan tinggalkan makan sahur**
**Karena di dalamnya ada keberkahan**

..............................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً

*"Makan sahurlah kalian, karena sesungguhnya didalam sahur itu terdapat keberkahan."* [HR. Bukhari dan Muslim].

Diantara berkahnya sahur:

1. Akan merasa kuat dalam melakukan aktivitas ibadah di siang hari, sebab orang yang lapar biasanya malas untuk beraktivitas.
2. Membendung perbuatan-perbuatan jelek yang ditimbulkan oleh rasa lapar.
3. Mencontoh perbuatan Nabi ﷺ yang mulia.
4. Menyelisihi perangai ahli kitab yang kita diperintahkan untuk menyelisihi mereka.
5. Menjadikan seorang bangun akhir malam dan bisa menggunakannya untuk ibadah shalat, do'a, dzikir, dan sebagainya karena saat itu adalah saat-saat yang

istimewa.

6. Menjadikan seorang giat shalat berjama'ah shubuh di masjid. Oleh karena itu, biasanya jumlah orang yang shalat shubuh jauh lebih banyak bila dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.

[*Ahadits Shiyam* hlm. 76–77 Abdullah al-Fauzan, saya nukil di buku *"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 73].

---

**12. Tak kenal maka tak cinta**
**Kalau kenal saling terbuka**
**Diantara sunnah nabi kita**
**Akhirkan sahur segerakan berbuka**

.........................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ

*"Manusia senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka puasa."* [HR. Bukhari dan Muslim].

Segera dalam berbuka memiliki beberapa manfaat:

1. Mengikuti sunnah Nabi
2. Melaksanakan perintah
3. Menyelisihi ahli kitab

4. Sebab terusnya kebaikan

5. Sebab mendapatkan cinta Allah

6. Lebih mudah bagi orang yang puasa.

[Ta'liqat Syaikh Sami bin Muhammad 'ala *Bulughil Maram* kitab puasa, saya nukil di buku *"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 78].

---

**13. Kalau berkunjung ke negri Malaka**
**Ajak teman safar bersama**
**Kalau hendak mau berbuka**
**Awali selalu dengan kurma**

........................................................................

Dalam hadist disebutkan:

كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُفْطِرُ عَلَى رُطَبَاتٍ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ رُطَبَاتٌ فَعَلَى تَمَرَاتٍ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ

*"Adalah Rasulullah ﷺ berbuka puasa dengan kurma basah sebelum shalat. Apabila tidak ada kurma basah maka beliau berbuka dengan kurma kering, apabila tidak ada kurma kering maka beliau berbuka dengan air."* [HR. Abu Dawud, Ahmad dll, dihasankan oleh al-Albani]

---

**14. Sebelum beramal dan berkata**
**Pelajari dulu ilmu tentangnya**
**Memberi makan orang berbuka**
**Raih pahala semisal darinya**

..................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ فَطَّرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ ، غَيْرُ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْئًا

*"Barangsiapa yang memberi makan orang yang (berbuka) puasa, maka baginya pahala semisal orang yang berpuasa, tanpa dikurangi dari pahala orang yang berpuasa sedikit-pun"*. [HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Majah].

Memberi makan untuk orang puasa memiliki beberapa bentuk, yaitu:

1. Mengundangnya untuk makan di rumah
2. Membuatkan makanan dan mengirimkan untuknya
3. Membelikan makanan untuknya

[*Al-Muntaqa lil Hadits fi Ramadhan* hlm. 52 Ibrahim al-Huqail, saya nukil di buku *"Panduan lengkap puasa Ramadhan"*, karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 80].

---

**15. Dari Sabah menuju Medan**
**Naik pesawat supaya cepat**
**Diantara fadhilah puasa Ramadhan**
**Do'a terkabul pahala berlipat**

..........................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

ثَلاَثُ دَعَوَاتٍ لاَ تُرَدُّ دَعْوَةُ الْوَالِدِ ، وَدَعْوَةُ الصَّائِمِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ

*"Tiga do'a yang tidak tertolak: do'a orang tua, do'a orang yang puasa dan do'a orang musafir (bepergian)."* [HR. Baihaqi].

Rasulullah ﷺ bersabda:

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلاَّ الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِى بِهِ

*"Semua amalan bani Adam akan dilipatgandakan, satu kebaikan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan semisalnya hingga tujuh ratus kali lipat. Allah ﷻ berfirman: 'Kecuali puasa, sesungguhnya puasa itu untuk-Ku, dan aku yang akan membalasnya."* [HR. Muslim]

---

**16. Anak nelayan membawa jala**
**Jala diayun tersangkut kayu**
**Karena iman, mengharap pahala**

**Akan diampuni dosa yang lalu**

.......................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

*"Barangsiapa yang berpuasa di bulan Ramadhan karena keimanan dan mengharap pahala dari Allah, maka akan diampuni dosanya yang telah lalu"*. [HR. Bukhari dan Muslim]

---

**17. Pancing dilepas ikan menyambar**
**Kiranya gabus ternyata sepat**
**Pintu surga terbuka lebar**
**Pintu neraka tertutup rapat**

**18. Pucuk dicinta ulampun tiba**
**Itulah pribahasa orang dahulu**
**Jika Ramadhan datang menyapa**
**Para syetan pasti terbelenggu**

.......................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ

*"Apabila Ramadhan tiba, pintu surga dibuka, pintu neraka*

*ditutup, dan setan dibelenggu"*. [HR. Muslim]

---

**19. Pergi ke sawah lihat petani**
**Petani menyemai bibitnya tomat**
**Diantara hikmah puasa ini**
**Meredam syahwat mensyukuri nikmat**

.................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ

*"Wahai para pemuda, barang siapa di antara kalian yang sudah mampu menikah segeralah menikah karena pernikahan akan lebih menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan. Dan barang siapa yang belum mampu menikah maka hendaklah dia berpuasa, karena hal itu adalah benteng baginya."* [HR. Bukhari dan Muslim]

Termasuk hikmah puasa adalah mengingatkan kepada seluruh hamba akan besarnya nikmat Allah. Seorang hamba akan menyadari betapa besarnya nikmat kenyang serta merasa puas dalam makan dan minum ketika dia merasa lapar dan haus. Perasaan kenyang setelah asalnya lapar atau hilangnya dahaga setelah asalnya kehausan akan mendorong seseorang untuk bersyukur kepada Allah. Sadarilah hal ini wahai saudaraku, jadikanlah

puasamu sebagai media untuk lebih meningkatkan rasa syukur kepada Allah.

[*"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 7-8].

---

**20. Melewati gurun berbatu batu**
**Dibawah pohon istrahat sesaat**
**Al Qur'an diturunkan di malam itu**
**Perbanyak baca raih syafaat**

.....................................................................

Allah ﷻ berfirman:

﴿ شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ ﴾

*"Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)."* [QS. Al Baqarah: 185]

Diantara keutamaan membaca al-qur'an:

1. Mendapatkan syafa'at pada hari kiamat
2. Setiap huruf yang dibaca mendapatkan sepuluh pahala
3. Mendapatkan ketenangan, rahmat, dinaungi malaikat

dan dipuji oleh Allah

4. Meskipun membacanya terbata-bata akan mendapatkan dua pahala
5. Orang yang mengajar dan yang belajar al-Qur'an adalah sebaik-baik manusia

---

**21. Kalau tuan hendak makan**
**Baca bismillah itu do'anya**
**Surga khusus yang disediakan**
**Ar-Royyan itu nama surganya**

.............................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

*"Sesungguhnya di surga ada suatu pintu yang disebut "ar-rayyan". Orang-orang yang berpuasa akan masuk melalui pintu tersebut pada hari kiamat"*. [HR. Bukhari dan Muslim]

---

**22. Kepala pusing mau demam**
**Mikirkan kain belum disulam**
**Shalat tarawihlah bersama imam**
**Seolah shalat sepanjang malam**

.............................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ قَامَ مَعَ الْإِمَامِ حَتَّى يَنْصَرِفَ كُتِبَ لَهُ قِيَامُ لَيْلَةٍ

*"Barangsiapa yang shalat (tarawih dan witir) bersama imam sampai selesai, maka diberi pahala baginya seperti shalat semalam penuh"*. [HR. Tirmidzi: 806]

---

**23. Penyakit hati ada sebabnya**
**Sedikit menangis banyak tertawa**
**Ada hikmah yang lainnya**
**Melatih sabar meraih taqwa**

.............................................................

Alangkah bagusnya ucapan Imam Ibnu Rajab رحمه الله: "Sabar itu ada tiga macam: sabar dalam mengerjakan ketaatan kepada Allah, sabar dalam meninggalkan larangan Allah, dan sabar dalam menerima takdir Allah yang menyakitkan. Semua jenis sabar ini terkumpul dalam ibadah puasa karena dalam puasa terdapat sabar dalam mengerjakan ketaatan kepada Allah, sabar dalam meninggalkan apa yang Allah haramkan dari kelezatan syahwat, dan sabar untuk menerima apa yang dia dapat berupa rasa sakit dengan kelaparan dan kehausan serta lemasnya badan dan jiwa."

[*"Panduan lengkap puasa Ramadhan"*, karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 6-7].

Allah ﷻ berfirman:

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيۡكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ١٨٣ ﴾

*"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."* [QS. Al-Baqarah: 183]

---

**24. Mencari pisang masak setandan**
**Ketemu satu kuning sebiji**
**Pergi umrah di bulan Ramadhan**
**Akan menyamai pahalanya haji**

.........................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ حَجَّةٌ

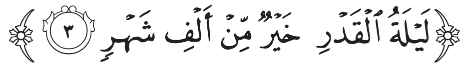
*"Sesungguhnya umroh di bulan Ramadhan senilai ibadah haji"* [HR. Bukhari].

---

**25. Kumbang mencari kembang dahlia**
**Madu dihisap secara pelan**
**Lailatul qadr malam mulia**
**Mengalahkan malam seribu bulan**

.........................................................................

Allah ﷻ berfirman:



*"Malam Lailatul Qadr lebih baik daripada seribu bulan"*. [Al-Qadr: 3]

1000 bulan = 83 tahun + 4 bulan

---

**26. Nabi Muhammad terkadang bercanda**
**Tak pilih kaya ataupun fakir**
**Lailatul qadr pastilah ada**
**Carilah di sepuluh malam terakhir**

.........................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

*"Carilah Lailatul Qadr pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan."* [HR. Bukhari dan Muslim]

Lebih-lebih lagi di malam-malam ganjil, Rasulullah ﷺ bersabda:

تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْوِتْرِ مِنَ الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

*"Carilah Lailatul Qadr di malam ganjil pada sepuluh hari*

*terakhir bulan Ramadhan."* [HR. Bukhari]

---

**27. Pohon bidara tumbuh berduri**
**Tidak setinggi pohon matoa**
**Lailatul qadr sibukan diri**
**Perbanyak amal, dzikir dan do'a**

..........................................................................

Maka hendaknya seorang muslim dan muslimah bersemangat dan berlomba-lomba menghidupkan malam Lailatul Qadr dengan memperbanyak amal ibadah dan ketaatan seperti shalat, membaca al-Qur'an, sedekah, dan sebagainya. [*"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 94]

Termasuk memperbanyak berdo'a, sebagaimana do'a yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ kepada Aisyah رضي الله عنها,

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَني

*"Ya Allah, Engkau Maha Pengampun dan mencintai orang yang meminta ampun, maka ampunilah aku."* [HR. At Tirmidzi dan Ibnu Majah]

---

**28. Kalau ada ikan dikali**
**Boleh dipancing disore hari**
**Kalau ada udzur syar'i**

**Boleh puasa di lain hari**

**29. Duhai kasihan Siti Nurbaya**
**Dipaksa nikah orang tuanya**
**Lanjut usia tak berdaya**
**Bayar fidyah itu gantinya**

.............................................................

Allah ﷻ berfirman:

﴿ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۚ وَعَلَى
ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُۥ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ۖ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ
لَّهُۥ ۚ وَأَن تَصُومُوا۟ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٤﴾ شَهْرُ رَمَضَانَ
ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ
وَٱلْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا
أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلْيُسْرَ وَلَا
يُرِيدُ بِكُمُ ٱلْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا۟ ٱلْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا۟ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا
هَدَىٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾ ﴾

*Maka, siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, (yaitu)*

*memberi makan seorang miskin. Siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, itu lebih baik baginya dan berpuasa itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*

*Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur.* [QS. Al-Baqarah: 184-185]

Yang boleh tidak puasa:

1. Orang yang safar
2. Orang sakit
3. Wanita hamil dan menyusui
4. Wanita haid dan nifas
5. Orang yang lanjut usia

[silahkan lihat keterangannya pada buku *"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 38-46]

**30. Hati-hati memakan ikan**
**Bisa jadi tertusuk duri**
**Menelan ludah tak membatalkan**
**Karena sulit tuk dihindari**

..............................................................

Berkata Syaikh Abdul Aziz bin Baz رحمه الله, "Tidak apa-apa menelan ludah ketika puasa. Saya tidak mendapati perselisihan ulama tentang bolehnya, sebab hal itu sulit untuk dihindari". [*"Panduan lengkap puasa Ramadhan",* karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 70]

Hal-hal yang tidak membatalkan puasa:

1. Memasuki pagi hari dalam keadaan junub
2. Berciuman dan berpelukan bagi suami Istri, asalkan aman dari keluarnya mani
3. Mandi, mendinginkan badan, dan berenang
4. Berkumur-kumur dan memasukkan air ke hidung tanpa berlebihan
5. Mencicipi makanan untuk kebutuhan selama tidak masuk kerongkongan
6. Berbekam bagi yang tidak khawatir lemah
7. Bersiwak, celak, tetes mata, donor darah
8. Menelan ludah

[silahkan lihat keterangannya pada buku *"Panduan lengkap puasa Ramadhan"*, karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 61-71].

---

**31. Tingginya dahan kembang sekuntum**
**Hendak dipetik oleh bang Salim**
**Selain menahan makan dan minum**
**Ditahan juga berbuat zhalim**

.................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

رُبَّ صَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ صِيَامِهِ إِلاَّ الْجُوعُ

*"Betapa banyak orang berpuasa yang tidak ada bagian dari puasanya kecuali hanya mendapat lapar belaka."* [HR. Ibnu Majah]

Puasa tidak hanya menahan makan dan minum semata. Akan tetapi, lebih dari itu, menahan anggota badan dari bermaksiat kepada Allah, menahan mata dari melihat yang haram, menjauhkan telinga dari mendengar yang haram, menahan lisan dari mencaci dan menggunjing (berghibah), serta menjaga kaki untuk tidak melangkah ke tempat maksiat.

[*"Panduan lengkap puasa Ramadhan"*, karya Ustadz Abu Ubaidah dan Ustadz Syahrul Fatwa, hal. 74].

---

**32. Muliakan selalu guru-gurumu**
**Merekalah pahlawan tanpa jasa**
**Kalau ada yang mencelamu**
**Katakanlah aku sedang puasa**

..........................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

الصِّيَامُ جُنَّةٌ فَلاَ يَرْفُثْ ، وَلاَ يَجْهَلْ وَإِنِ امْرُؤٌ قَاتَلَهُ ، أَوْ شَاتَمَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ مَرَّتَيْنِ

*"Puasa adalah perisai, maka janganlah berkata kotor dan berbuat bodoh. Apabila ada yang memerangimu atau mencelamu, maka katakanlah, "Aku sedang puasa, aku sedang puasa"*. [HR. Bukhari dan Muslim]

---

**33. Menjala ikan dipinggir karang**
**Jalanya sobek ikannya melompat**
**Duhai merugilah sebagian orang**
**Ia puasa meninggalkan shalat**

..........................................................................

Syaikh Muhammad bin Shalih Al 'Utsaimin رَحِمَهُ ٱللَّهُ pernah ditanya: "Apa hukum orang yang berpuasa namun meninggalkan shalat?"

Beliau رَحِمَهُ ٱللَّهُ menjawab:

"Puasa yang dilakukan oleh orang yang meningalkan shalat tidaklah diterima karena orang yang meninggalkan shalat adalah kafir dan murtad. Dalil bahwa meninggalkan shalat termasuk bentuk kekafiran adalah firman Allah ﷻ:

﴿فَإِن تَابُواْ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ فَإِخۡوَٰنُكُمۡ فِي ٱلدِّينِۗ وَنُفَصِّلُ ٱلۡأٓيَٰتِ لِقَوۡمٖ يَعۡلَمُونَ ١١﴾

*"Jika mereka bertobat, menegakkan shalat, dan menunaikan zakat, mereka adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan secara terperinci ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui."* [QS. At-Taubah: 11]

Alasan lain adalah sabda Nabi ﷺ

بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلاَةِ

*"Pembatas antara seorang muslim dengan kesyirikan dan kekafiran adalah meninggalkan shalat."* [HR. Muslim]

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلاَةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

*"Perjanjian antara kami dan mereka (orang kafir) adalah mengenai shalat. Barangsiapa meninggalkannya maka dia telah kafir."* [HR. Ahmad, At Tirmidzi, An Nasa'i, Ibnu Majah. Dikatakan shahih oleh Syaikh Al Albani]

Pendapat yang mengatakan bahwa meninggalkan shalat merupakan suatu kekafiran adalah pendapat mayoritas sahabat Nabi bahkan dapat dikatakan pendapat tersebut adalah ijma' (kesepakatan) para sahabat.

[Saya nukil di muslim.or.id, yang bersumber dari *Majmu' Fatawa wa Rosa-il Ibnu 'Utsaimin,* 17/62 Asy Syamilah]

---

**34. Kalau langit sudah berawan**
**Itu pertanda mau hujan**
**Rasulullah sangat begitu dermawan**
**Terlebih lagi dibulan Ramadhan**

.......................................................................

Ibnu Abbas رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا berkata:

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ أَجْوَدَ النَّاسِ وَأَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ

*"Adalah Rasulullah ﷺ manusia yang paling dermawan. Beliau sangat dermawan jika bulan Ramadhan."* [HR. Bukhari dan Muslim]

---

**35. Bahasa arab unta adalah jamal**
**Kendaraan dahulu jauh jalannya**
**Istiqomahlah dalam beramal**
**Penebus dosa bagi pelakunya**

.......................................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ مُكَفِّرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتَنَبَ الْكَبَائِرَ

*"Shalat lima waktu ke shalat berikutnya, Jum'at ke Jum'at berikutnya dan Ramadhan ke Ramadhan berikutnya merupakan pelebur dosa antara keduanya apabila dosa-dosa besar dijauhi."* [HR. Muslim]

---

**36. Shalat batal karena tertawa**
**Apalagi pembatal yang lainnya**
**Setelah meraih gelar taqwa**
**Wujudkan amal di bulan berikutnya**

.....................................................................

Sebagian ulama berkata:

مِنْ ثَوَابِ الْحَسَنَةِ , اَلْحَسَنَةُ بَعْدَهَا

وَ مِنْ جَزَاءِ السَّيِّئَةِ , اَلسَّيِّئَةُ بَعْدَهَا

*"Balasan kebaikan adalah kebaikan setelahnya, dan balasan kejelekan adalah kejelekan setelahnya".* [Lihat *Tafsir Ibnu Katsir* dalam Surat Al-Lail: 4/761].

---

**37. Nabi wafat di Rabi'ul awwal**
**Dalam usia 63 tahun**
**Setelah Ramadhan puasa Syawal**
**Seolah puasa sepanjang tahun**

..............................................................

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

*"Barang siapa berpuasa Ramadhan kemudian berpuasa enam hari bulan Syawal, maka dia seperti berpuasa satu tahun penuh."* [HR. Muslim]

---

**38. Sering-seringlah istri berdandan**
**Agar suami betah di rumah**
**Jangan hanya bulan Ramadhan**
**Bulan berikutnya tetap ibadah**

..............................................................

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَٱعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ ٱلْيَقِينُ ٩٩ ﴾

*"Sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu kepastian (kematian)."* [Al-Hijr: 99]

Para ulama dahulu mengatakan:

بِئْسَ الْقَوْمُ لا يَعْرِفُونَ اللهَ حَقًّا إِلا فِي شَهْرِ رَمَضَانَ

*"Alangkah buruknya suatu kaum, mereka tidak mengenal Allah dengan baik, kecuali hanya di bulan Ramadhan"*. [Dinukil dari kitab *Latho'if al-ma'harif*: 244].

---

**39. Kesedihan lalu biarlah berlalu**
**Tidak perlu untuk ditoleh**
**Walau Ramadhan telah berlalu**
**Tetap istiqomah beramal shalih**

..........................................................................

Allah ﷻ berfirman:

﴿إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُواْ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَٰمُواْ تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ أَلَّا تَخَافُواْ وَلَا تَحْزَنُواْ وَأَبْشِرُواْ بِٱلْجَنَّةِ ٱلَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ٣٠﴾

*"Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah," kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), "Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu."* [QS. Fussilat: 30]

---

**40. Kalau ada sumur di ladang**
**Boleh kita menumpang mandi**
**Kita berharap Ramadhan mendatang**
**Semoga kita dipertemukan lagi**

.......................................................................

**Penutup**

Demikian yang dapat saya tuangkan dalam buku kecil ini. Semoga diberikan keberkahan oleh Allah untuk kita semua, dan tentunya kita berharap semoga Allah mempertemukan kita dengan bulan Ramadhan tahun ini dan dimudahkan untuk memaksimalkan ibadah-ibadah di dalamnya untuk bekal kita menuju alam yang kekal abadi.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

## MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : FB.com/YusufAbuUbaidah
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

**Donasi Operasional YAU**

| **Bank Syariah Indonesia**
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek **9119-1444-15**
| Atas Nama: YAU Operasional

